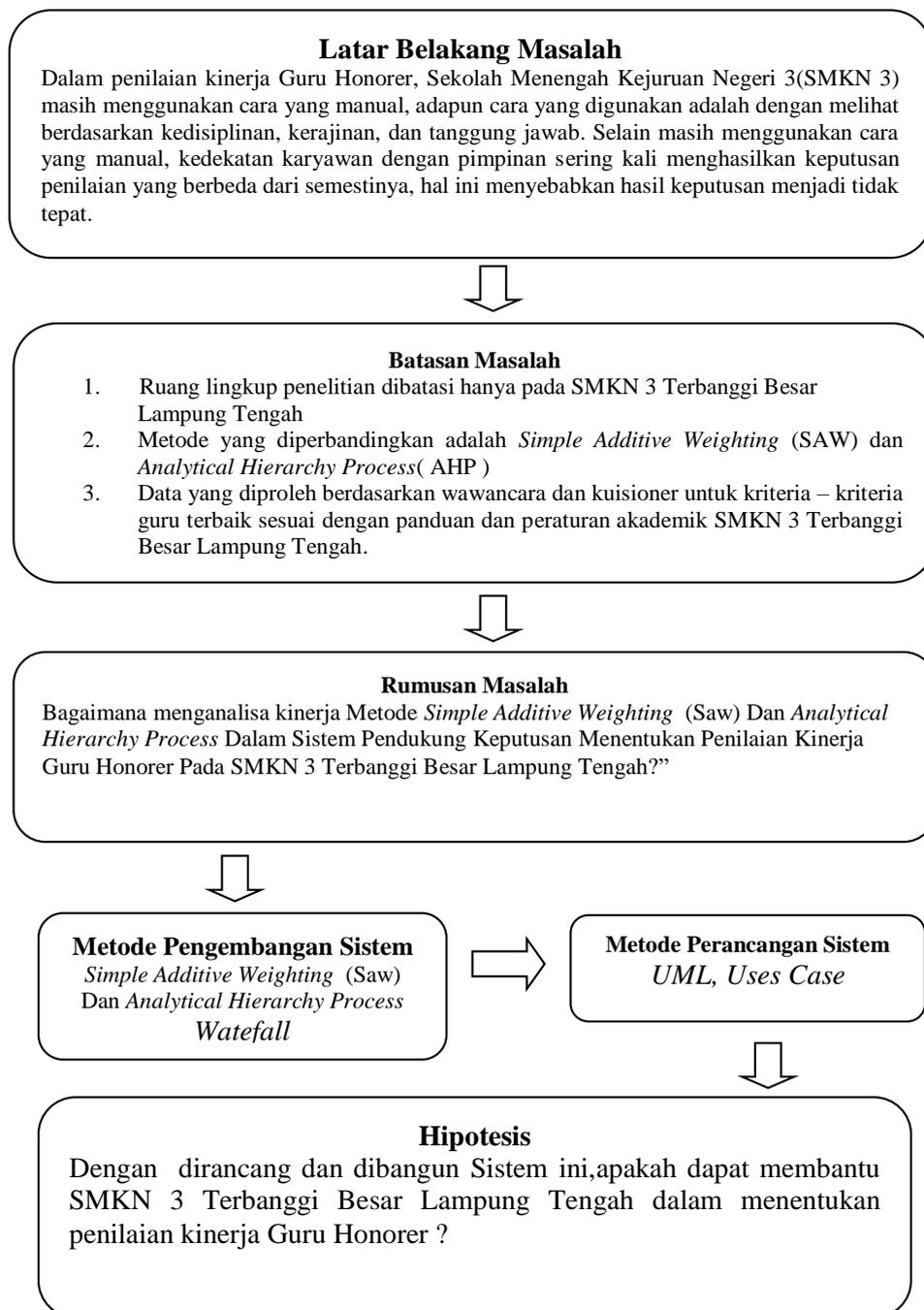


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ada beberapa tahap yang dilakukan, secara rinci dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium komputer SMK Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah, Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2020 sampai bulan Desember 2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dilapangan ada 3 cara yang dilakukan yaitu :

1. Teknik Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan langsung PKG pada Guru Honor di SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah.

2. Teknik Wawancara / *Interview/ Quisioner*

Pada teknik ini diadakan dialog langsung dengan pihak – pihak yang terkait yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum dengan penentuan guru terbaik pada SMKN 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah.

3. Tinjauan Pustaka (*Research Library*)

Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membaca, mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian dalam hal ini mengenai metode SAW dan AHP dalam menentukan guru terbaik.

3.4 Melakukan Penentuan Kriteria Guru Terbaik

Kriteria guru terbaik dibagi menjadi 4 kriteria antara lain :

NO	KRETERIA	PROSENTASE (%)	KOPETENSI PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
1	C1	0,05	Mengenal karakteristik peserta didik
2	C2	0,2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3	C3	0,05	Pengembangan Kurikulum
4	C4	0,15	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
5	C5	0,05	Memahami dan mengembangkan potensi
6	C6	0,05	Komunikasi dengan peserta didik
7	C7	0,05	Penilaian dan evaluasi
8	C8	0,05	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
9	C9	0,05	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
10	C10	0,05	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru
11	C11	0,05	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif
12	C12	0,05	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat
13	C13	0,1	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	C14	0,05	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif
		1	

1. Menentukan Rating Kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria, dinilai dengan 1 sampai

5 yaitu :

1 = Tidak Menjadi Pertimbangan

2 = Kurang Dipertimbangkan

3 = Cukup Dipertimbangkan

4 = Menjadi Pertimbangan

5 = Sangat Dipertimbangkan

2. Menentukan tingkat kepentingan setiap kriteria yang terdiri dari :

NO	KRETERIA	TABEL	KOPETENSI PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
1	C1	3.1	Mengenal karakteristik peserta didik
2	C2	3.2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3	C3	3.3	Pengembangan Kurikulum
4	C4	3.4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
5	C5	3.5	Memahami dan mengembangkan potensi
6	C6	3.6	Komunikasi dengan peserta didik
7	C7	3.7	Penilaian dan evaluasi
8	C8	3.8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
9	C9	3.9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
10	C10	3.10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru
11	C11	3.11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif

12	C12	3.12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat
13	C13	3.13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	C14	3.14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

Berikut adalah penjabaran untuk setiap kriteria

A) C1 Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Tabel 3.1 berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.1 C1 Mengenal Karakteristik Peserta Didik

Mengenal Karakteristik Peserta Didik	Pembobotan	Nilai
Kelengkapan 100%	Sangat mengenal karakteristik siswa	91-100
Kelengkapan 80%	Lebih mengenal karakteristik siswa	81 - 90
Kelengkapan 60%	Cukup mengenal karakteristik siswa	71 - 80
Kelengkapan 50%	Kurang mengenal karakteristik siswa	61- 70
Kelengkapan < 50%	Tidak mengenal karakteristik siswa	≤ 60

B) C2 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Tabel 3.2 berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.2 C2 Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90

Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

C) C3 Pengembangan Kurikulum

Tabel 3.3 berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.3 C3 Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Kurikulum	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

D) C4 Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Tabel 3.4 berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.4 C4 Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

E) C5 Memahami dan mengembangkan potensi

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 Memahami dan mengembangkan potensi

Memahami dan mengembangkan potensi	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61 - 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

F) C6 Komunikasi dengan peserta didik

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 Komunikasi dengan peserta didik

Komunikasi dengan peserta didik	Pembobotan	Nilai
--	-------------------	--------------

Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

G. C7 Penilaian dan evaluasi

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 Penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

H) C8 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan

Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

I) C9 Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia

Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

J) C10 Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 C10 Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru

Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

K) C11 Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 C11 Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif

Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80

Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

L) C12 Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 C12 Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat

Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61- 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

M) C13 Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 C13 Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan	Pembobotan	Nilai
--	-------------------	--------------

yang mendukung mata pelajaran yang diampu		
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61 - 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

N) C14 Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

Tabel berikut menggambarkan tahap pemberian bobot pada kriteria dengan detail pembobotan dan Nilai.

Tabel 3.5 C13 Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif

Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	Pembobotan	Nilai
Dilaksanakan 100 %	Sangat baik	91-100
Dilaksanakan 80%	Menjadi baik	81 - 90
Dilaksanakan 60%	Cukup baik	71 - 80
Dilaksanakan 50%	kurang baik	61 - 70
Dilaksanakan < 50%	Tidak Menjadi baik	≤ 60

a) Alternatif

Tabel 3.6 berikut Alternatif A1 – A16 yang diisi dengan nama nama guru terkait yang dimasukkan kedalam variabel SAW.

Tabel 3.6 Alternatif

KODE	NAMA
-------------	-------------

A1	ROSMANITA,S.Pd
A2	BARI,S.Pd.I
A3	ARI TRI WIJAYANTI, M.Pd
A4	CHRISTINA PURNAMASARI,S.Pd
A5	FAISAL AMIN,S.Pd
A6	VENDRI RAMA AGUSTIAN,ST
A7	SRI MULYONO,S.Pd
A8	KHOIRUL MUTTAQIN, S.Pd.I
A9	SURYADI , S.Sn
A10	SRI SUDARNI, BA
A11	NUGROHO PUTRANTO,S.Pd
A12	YOVI SEPTARIA,S.S
A13	MEYRISA DWI ANGGRAINI,S.Pd
A14	YULIANA EKAPUTRI,S.Pd
A15	HERLINA ENDANG SUSANTHI,S.Pd
A16	ATIKA FEBTIANA SARI,S.Pd

3. Menentukan bobot preferensi setiap kriteria, karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif atau perusahaan di setiap kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik) maka setiap kriteria yang di asumsikan sebagai kriteria keuntungan.

Adapun bobot preferensi setiap kriteria penilaian guru honorer terbaik ini adalah sebagai berikut :

$$W = (5\%, 20\%, 5\%, 15\%, 5\%, 5\%, 5\%, 5\%,5\%, 5\%,5\%, 5\%, 10\%, 5\%)$$

Jika rating kecocokan, kepentingan kriteria, bobot preferensi telah ditentukan maka penilaian guru terbaik bisa dihitung.

Langkah - Langkah SAW:

1. Menentukan Kriteria dari Alternatif
2. Memberikan Nilai Bobot pada masing-masing Kriteria

3. Membuat Matriks untuk Normalisasi

4. Perferensi Rumus Membuat Matriks Untuk Normalisasi

b) Rating Kecocokan

Tabel 3.7 berikut merupakan hasil dari pengumpulan responden dengan kriteria penilaian C1-C14 dengan varian nilai skorenya.

Tabel 3.7 Rating Kecocokan

KASUS : GURU HONORER TERBAIK																
R	NO	NAMA / ALTERNATIVE	KRITERIA PENILAIAN													
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14
R1	1	ROSMANITA,S.Pd	80	79	79	80	80	79	80	80	80	79	79	80	80	80
R2	2	BARI,S.Pd.I	70	70	76	70	70	76	70	70	70	70	76	70	70	70
R3	3	ARI TRI WIJAYANTI, M.Pd	80	71	70	70	70	70	70	80	80	71	70	70	70	70
R4	4	CHRISTINA PURNAMASARI,S.Pd	70	80	75	69	80	75	80	70	70	69	75	80	69	69
R5	5	FAISAL AMIN,S.Pd	85	75	70	65	65	70	65	85	85	75	70	65	65	65
R6	6	VENDRI RAMA AGUSTIAN,ST	79	80	79	79	75	79	79	79	79	80	79	79	75	79
R7	7	SRI MULYONO,S.Pd	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
R8	8	KHOIRUL MUTTAQIN, S.Pd.I	71	80	71	80	79	80	71	71	71	80	71	80	79	71
R9	9	SURYADI, S.Sn	69	70	69	69	70	69	69	69	69	70	69	69	70	69
R10	10	SRI SUDARNI, BA	75	85	75	75	71	75	75	75	75	80	75	75	71	75
R11	11	NUGROHO PUTRANTO,S.Pd	79	79	80	79	69	80	79	79	79	79	80	79	69	79
R12	12	YOVI SEPTARIA,S.S	76	70	70	76	75	70	76	76	76	70	70	76	75	76
R13	13	MEYRISA DWI ANGGRAIN,S.Pd	70	71	80	70	80	80	70	70	70	71	80	70	80	70
R14	14	YULIANA EKAPUTRI,S.Pd	75	69	70	75	70	70	75	75	75	69	70	75	70	75
R15	15	HERLINA ENDANG SUSANTHI,S.Pd	70	80	80	80	80	85	80	70	70	80	80	80	80	80
R16	16	ATIKA FEBTIANA SARI,S.Pd	70	70	79	85	75	79	85	70	70	70	79	80	75	85

Kriteria:

NO	KRETERIA	PROSENTASE (%)	KOPETENSI PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)
1	C1	0,05	Mengenal karakteristik peserta didik
2	C2	0,2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3	C3	0,05	Pengembangan Kurikulum
4	C4	0,15	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik
5	C5	0,05	Memahami dan mengembangkan potensi
6	C6	0,05	Komunikasi dengan peserta didik
7	C7	0,05	Penilaian dan evaluasi
8	C8	0,05	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
9	C9	0,05	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
10	C10	0,05	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru
11	C11	0,05	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif
12	C12	0,05	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat
13	C13	0,1	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	C14	0,05	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif
		1	

Bobot untuk Setiap Kriteria =

[5%, 20%, 5%, 15%, 5%, 5%, 5%, 5%, 5%, 5%, 5%, 5%, 10%, 5%]

Matriks keputusan dibentuk sehingga dapat dilakukan normalisasi matriks keputusan sebagai berikut:

c) Nilai Maksimal Setiap Kriteria

Tabel 3.8 berikut hasil merupakan nilai maksimal dari masing masing kriteria yang dijadikan pedoman penghitungan berdasarkan rumus Normalisasi[1].

Tabel 3.8 Nilai Maksimal Setiap Kriteria

Nilai Maksimal Setiap Kriteria			
1	C1	85	benefit
2	C2	85	benefit
3	C3	80	benefit
4	C4	85	benefit
5	C5	80	benefit
6	C6	85	benefit
7	C7	85	benefit
8	C8	85	benefit
9	C9	85	benefit
10	C10	80	benefit
11	C11	80	benefit
12	C12	80	benefit
13	C13	80	benefit
14	C14	85	benefit

d) Matriks Ternormalisasi

Tabel 3.9 berikut hasil merupakan nilai matrix masing masing kriteria yang menjadi hasil penghitungan berdasarkan rumus Normalisasi[1].

Tabel 3.9 Matriks Ternormalisasi

R	KRITERIA PENILAIAN													
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14
R1	80/85	79/85	79/80	80/85	80/80	79/85	80/85	80/85	80/85	79/80	79/80	80/80	80/80	80/85
R2	70/85	70/85	76/80	70/85	70/80	76/85	70/85	70/85	70/85	70/80	76/80	70/80	70/80	70/85
R3	80/85	71/85	70/80	70/85	70/80	70/85	70/85	80/85	80/85	71/80	70/80	70/80	70/80	70/85
R4	70/85	80/85	75/80	69/85	80/80	75/85	80/85	70/85	70/85	69/80	75/80	80/80	69/80	69/85
R5	85/85	75/85	70/80	65/85	65/80	70/85	65/85	85/85	85/85	75/80	70/80	65/80	65/80	65/85
R6	79/85	80/85	79/80	79/85	75/80	79/85	79/85	79/85	79/85	80/80	79/80	79/80	75/80	79/85
R7	70/85	70/85	70/80	70/85	70/80	70/85	70/85	70/85	70/85	70/80	70/80	70/80	70/80	70/85
R8	71/85	80/85	71/80	80/85	79/80	80/85	71/85	71/85	71/85	80/80	71/80	80/80	79/80	71/85
R9	69/85	70/85	69/80	69/85	70/80	69/85	69/85	69/85	69/85	70/80	69/80	69/80	70/80	69/85
R10	75/85	85/85	75/80	75/85	71/80	75/85	75/85	75/85	75/85	80/80	75/80	75/80	71/80	75/85
R11	79/85	79/85	80/80	79/85	69/80	80/85	79/85	79/85	79/85	79/80	80/80	79/80	69/80	79/85
R12	76/85	70/85	70/80	76/85	75/80	70/85	76/85	76/85	76/85	70/80	70/80	76/80	75/80	76/85
R13	70/85	71/85	80/80	70/85	80/80	80/85	70/85	70/85	70/85	71/80	80/80	70/80	80/80	70/85
R14	75/85	69/85	70/80	75/85	70/80	70/85	75/85	75/85	75/85	69/80	70/80	75/80	70/80	75/85
R15	70/85	80/85	80/80	80/85	80/80	85/85	80/85	70/85	70/85	80/80	80/80	80/80	80/80	80/85
R16	70/85	70/85	79/80	85/85	75/80	79/85	85/85	70/85	70/85	70/80	79/80	80/80	75/80	85/85

e) Hasil Normalisasi

Tabel 3.10 berikut hasil merupakan hasil normalisasi masing masing kriteria yang menjadi hasil penghitungan berdasarkan persamaan Normalisasi[1].

Tabel 3.10 Hasil Normalisasi

HASIL NORMALISASI														
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14
R1	0,941	0,929	0,988	0,941	1	0,941	0,941	0,941	0,941	0,988	0,988	1	1	0,941
R2	0,824	0,824	0,95	0,824	0,875	0,824	0,824	0,824	0,824	0,875	0,95	0,875	0,875	0,824
R3	0,941	0,835	0,875	0,824	0,875	0,824	0,824	0,941	0,941	0,888	0,875	0,875	0,875	0,824
R4	0,824	0,941	0,938	0,812	1	0,941	0,941	0,824	0,824	0,863	0,938	1	0,863	0,812
R5	1	0,882	0,875	0,765	0,813	0,765	0,765	1	1	0,938	0,875	0,813	0,813	0,765
R6	0,929	0,941	0,988	0,929	0,938	0,929	0,929	0,929	0,929	1	0,988	0,988	0,938	0,929
R7	0,824	0,824	0,875	0,824	0,875	0,824	0,824	0,824	0,824	0,875	0,875	0,875	0,875	0,824
R8	0,835	0,941	0,888	0,941	0,988	0,835	0,835	0,835	0,835	1	0,888	1	0,988	0,835
R9	0,812	0,824	0,863	0,812	0,875	0,812	0,812	0,812	0,812	0,875	0,863	0,863	0,875	0,812
R10	0,882	1	0,938	0,882	0,888	0,882	0,882	0,882	0,882	1	0,938	0,938	0,888	0,882
R11	0,929	0,929	1	0,929	0,863	0,929	0,929	0,929	0,929	0,988	1	0,988	0,863	0,929
R12	0,894	0,824	0,875	0,894	0,938	0,894	0,894	0,894	0,894	0,875	0,875	0,95	0,938	0,894
R13	0,824	0,835	1	0,824	1	0,824	0,824	0,824	0,824	0,888	1	0,875	1	0,824
R14	0,882	0,812	0,875	0,882	0,875	0,882	0,882	0,882	0,882	0,863	0,875	0,938	0,875	0,882
R15	0,824	0,941	1	0,941	1	0,941	0,941	0,824	0,824	1	1	1	1	0,941
R16	0,824	0,824	0,988	1	0,938	1	1	0,824	0,824	0,875	0,988	1	0,938	1

Kemudian Perankingan diperoleh berdasarkan perkalian antara matriks ternormalisasi R dan bobot preferensi (W x R) yaitu: ternormalisasi R terdapat pada table berikut .

f) Preferensi

Tabel 3.11 berikut hasil merupakan hasil perhitungan masing masing kriteria yang berdasarkan persamaan Preferensi [2].

Tabel 3.11 Preferensi

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	HASIL
V1	0,05	0,19	0,05	0,14	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,10	0,05	0,96
V2	0,16	0,04	0,14	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,09	0,04	0,82	1,64
V3	0,05	0,13	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05	0,04	0,09	0,04	0,88	0,00	1,53
V4	0,12	0,05	0,05	0,04	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,09	0,05	1,00	0,00	0,00	1,62
V5	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05	0,10	0,05	0,88	0,00	0,00	0,00	1,37
V6	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,09	0,05	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,47
V7	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,08	0,04	0,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,20
V8	0,04	0,05	0,04	0,05	0,05	0,08	0,04	0,84	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,19
V9	0,04	0,04	0,04	0,04	0,09	0,04	0,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,11
V10	0,04	0,05	0,05	0,09	0,04	0,88	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,16
V11	0,05	0,05	0,10	0,05	0,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,10
V12	0,04	0,08	0,04	0,89	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,06
V13	0,08	0,04	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,12
V14	0,04	0,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,90
V15	0,82	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,04	0,97
V16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	0,04	0,16	0,26

g) Hasil Perankingan

Tabel 3.12 berikut hasil merupakan hasil Perankingan yang berdasarkan persamaan Normalisasi [1] dan Preferensi [2].

Tabel 3.12 Hasil Perankingan

NO	NAMA GURU HONOR	RANKING
1	BARI,S.Pd.I	1,64
2	CHRISTINA PURNAMASARI,S.Pd	1,62
3	ARI TRI WIJAYANTI, M.Pd	1,53
4	VENDRI RAMA AGUSTIAN,ST	1,47
5	FAISAL AMIN,S.Pd	1,37
6	SRI MULYONO,S.Pd	1,20
7	KHOIRUL MUTTAQIN, S.Pd.I	1,19
8	SRI SUDARNI, BA	1,16
9	MEYRISA DWI ANGGRAINI,S.Pd	1,12
10	SURYADI , S.Sn	1,11
11	NUGROHO PUTRANTO,S.Pd	1,10
12	YOVI SEPTARIA,S.S	1,06
13	HERLINA ENDANG SUSANTHI,S.Pd	0,97
14	ROSMANITA,S.Pd	0,96
15	YULIANA EKAPUTRI,S.Pd	0,90
16	ATIKA FEBTIANA SARI,S.Pd	0,26

Jadi nilai terbesar ada pada V_1 sehingga alternatif V_{16} adalah alternatif yang terpilih sebagai alternatif terbaik. Dengan kata lain, BARI,S.Pd.I sebagai guru Honorer Terbaik.

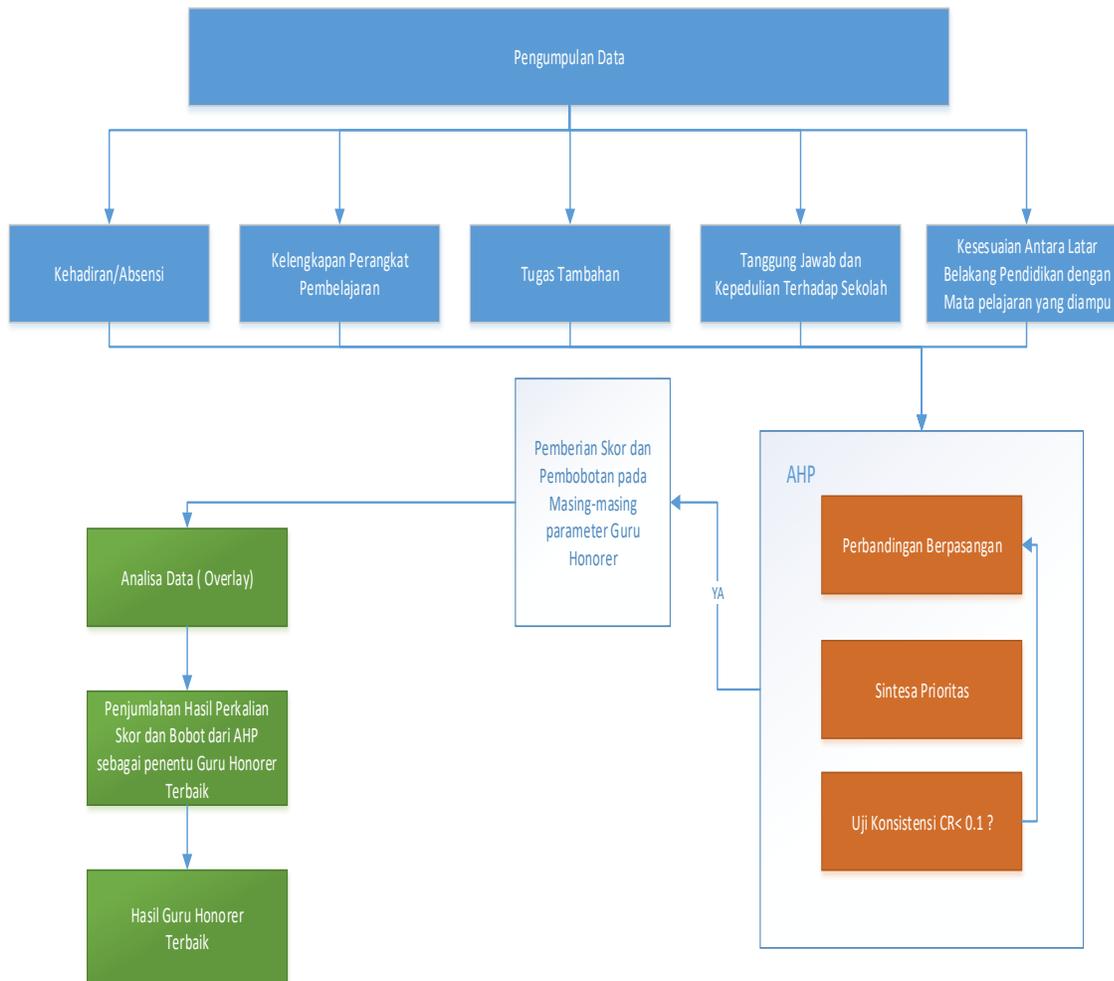
3.5 Analisa AHP (Analytical Hierarchy Process)

Perhitungan Metode AHP disini digunakan untuk menentukan tiap-tiap Bobot (TPV) Kriteria dan Subkriteria, serta menentukan Rasio Konsistensi diterima atau tidaknya kriteria ataupun subkriteria. Analisa AHP dapat dilihat dari Gambar 3.2 Analisa AHP (Analytical Hierarchy Process).

Adapun langkah-langkah perhitungan metode AHP seperti dibawah ini:

- a) Menentukan matriks berpasangan untuk kriteria
- b) Menghitung matriks normalisasi yaitu membagi setiap elemen pada kolom dengan jumlah per kolom yang sesuai.
- c) Membagi jumlah baris dengan jumlah kriteria
- d) Selanjutnya perkalian TPV dengan nilai perbandingan matriks kriteria dan dijumlahkan tiap baris.
- e) kemudian pembagian antara jumlah kolom baris dengan jumlah kolom baris TPV untuk mendapatkan nilai λ_{maks} .
- f) Setelah mendapatkan λ_{maks} , kemudian mencari Consistency Index (CI)

- g) Kemudian mencari Consistency Ratio (CR) dengan mengacu pada Nilai Indeks Random atau Random Index (RI) yang dapat di ambil dengan ketentuan sesuai dengan jumlah kriteria yang di ambil
- h) Setelah mendapatkan TPV kriteria dan CR yang menunjukkan konsistensi baik pada tiap-tiap kriteria, selanjutnya menghitung TPV dan CR pada masing- masing subkriteria. Dimana perhitungannya sama dengan perhitungan mencari TPV kriteria dan CR pada kriteria



Gambar 3.2 Analisa AHP (Analytical Hierarchy Process)

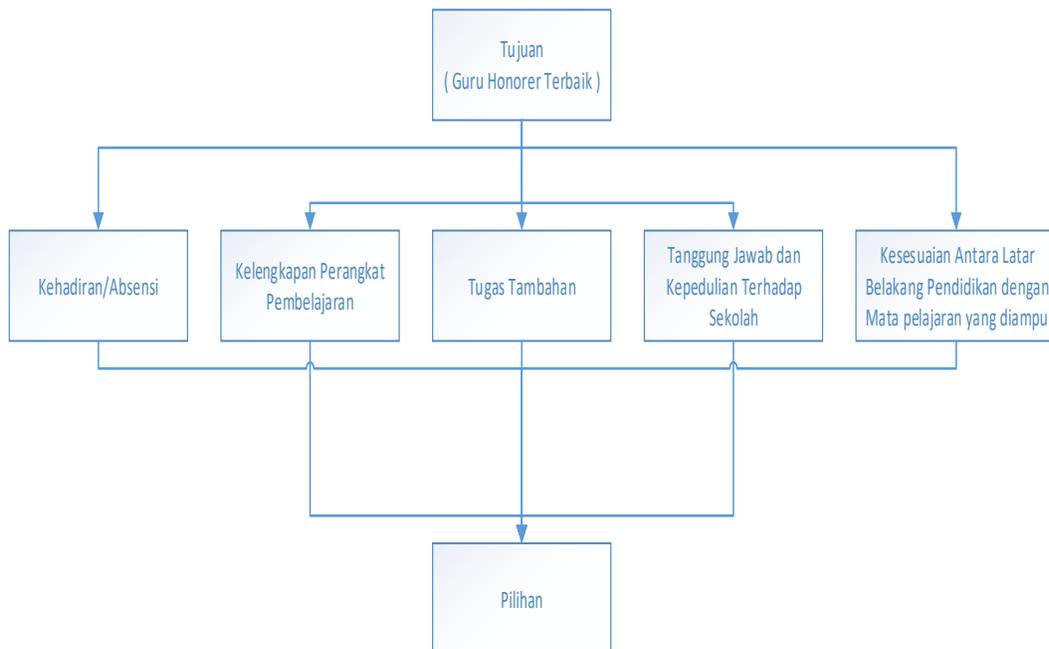
3.1.1 Langkah-langkah AHP

Langkah – langkah dan proses Analisis Hierarki Proses (AHP) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan permasalahan dan penentuan tujuan. Jika AHP digunakan untuk memilih alternatif atau menyusun prioritas alternatif, pada tahap ini dilakukan pengembangan alternatif.
2. Menyusun masalah kedalam hierarki sehingga permasalahan yang kompleks dapat ditinjau dari sisi yang detail dan terukur.
3. Penyusunan prioritas untuk tiap elemen masalah pada hierarki. Proses ini menghasilkan bobot atau kontribusi elemen terhadap pencapaian tujuan sehingga elemen dengan bobot tertinggi memiliki prioritas penanganan. Prioritas dihasilkan dari suatu matriks perbandingan berpasangan antara seluruh elemen pada tingkat hierarki yang sama.
4. Melakukan pengujian konsistensi terhadap perbandingan antar elemen yang didapatkan pada tiap tingkat hierarki.

Struktur Hierarki dapat dilihat pada Gambar 3.3 Struktur Hierarki AHP

(Analytical Hierarchy Process)



Gambar 3.3 Struktur Hierarki AHP (Analytical Hierarchy Process)

Didalam penggunaan Perhitungan AHP menggunakan perhitungan utama yang dapat dilihat pada persamaan 5.

.....(5)

$$\lambda \text{ maks} = \frac{\sum \frac{\text{Total Baris}}{\text{Bobot}}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$